

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, biasanya perusahaan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Semua perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan dan industri bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu dengan tersedianya modal. Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Struktur modal bukan hanya terbatas pada modal investasi seperti pembiayaan untuk tanah, bangunan, kebutuhan mesin atau peralatan tetapi juga kebutuhan modal kerja.

Jumlah modal kerja pada setiap perusahaan tidaklah sama. Setiap perusahaan pasti mempunyai jumlah modal kerja yang berbeda. Kelebihan modal kerja akan menyebabkan *idle money* (dana menganggur) sehingga menyebabkan dana menjadi tidak produktif yang akan mengakibatkan kerugian dalam memperoleh laba perusahaan. Demikian juga kekurangan modal kerja juga dapat menghambat jalannya kegiatan perusahaan. Untuk mengetahui modal kerja suatu perusahaan maka diperlukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan modal kerja itu sendiri merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh

suatu perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dilakukan untuk mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa. Dengan melakukan analisis ini, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya.

Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja. Apabila penurunan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya karena perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja juga berpengaruh terhadap kelancaran operasi perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja serta perputaran modal kerja perusahaan sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

CV Bone Jaya beralamat di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu perusahaan dagang yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pertanian khususnya menjual alat-alat pertanian. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaannya, CV Bone Jaya telah membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan lainnya sebagai informasi keuangan perusahaan salah satunya untuk mengetahui modal kerja perusahaan. Mengingat pentingnya modal kerja bagi perusahaan maka penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai pengelolaan modal kerja pada CV Bone Jaya Banyuasin sehingga judul laporan akhir ini adalah “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV Bone Jaya Banyuasin**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari CV Bone Jaya Banyuasin yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013 - 2016. Maka yang menjadi masalah perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan jumlah aset lancar yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan liabilitas lancar.
2. Adanya kemungkinan lambatnya perputaran modal kerja yang bisa menyebabkan meningkatnya kebutuhan modal kerja karena adanya penumpukan piutang dan persediaan.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi perusahaan adalah belum optimalnya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Bone Jaya Banyuasin.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ruang lingkup pembahasan hanya pada aspek yang berkaitan dengan modal kerja. Data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Bone Jaya Banyuasin selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Bone Jaya Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai modal kerja khususnya sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja perusahaan serta mengaitkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan terhadap kondisi nyata perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan perbandingan dalam mengevaluasi modal kerja pada CV Bone Jaya di Banyuasin sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan bacaan yang dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi dan juga sebagai pertimbangan dan referensi dalam melakukan penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 226) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan penulisan Laporan Akhir ini adalah dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pihak manajemen CV Bone Jaya Banyuasin serta studi pustaka dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungan dengan judul masalah yang dibahas di dalam laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012: 104) pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan. Sementara data sekunder yang digunakan adalah Laporan Keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi CV Bone Jaya Banyuasin tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan literatur-literatur serta bahan kuliah yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini yaitu buku-buku mengenai analisis laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan

masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar perbandingan untuk membahas masalah seperti laporan keuangan, analisis laporan keuangan, modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha serta laporan keuangan CV Bone Jaya Banyuasin berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013, 2014, 2015, 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi CV Bone Jaya Banyuasin tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang dijelaskan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.